

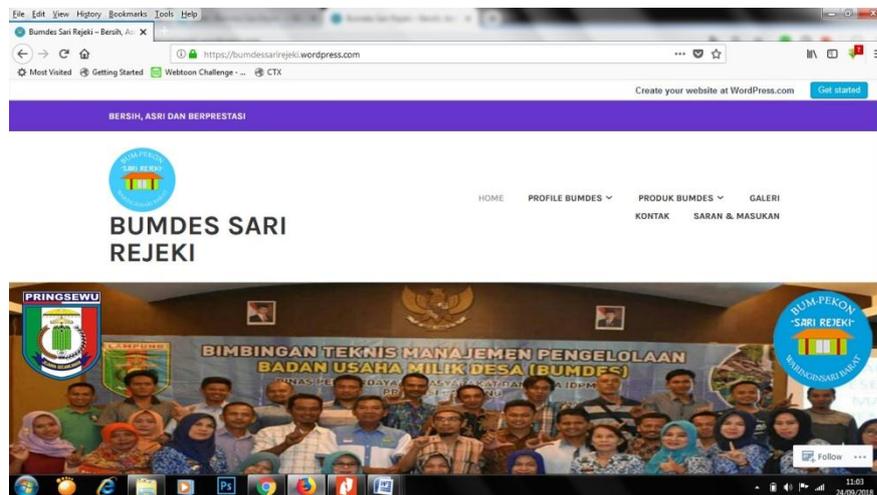
BAB IV PEMBAHASAN

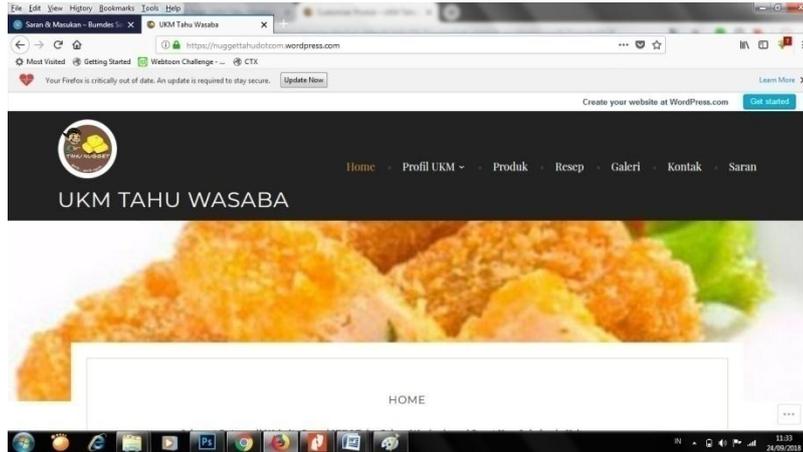
4.1 Pembahasan

Pekon Waringinsari Barat adalah salah satu Pekon yang berada di Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu. Pekon ini terbagi atas 7 dusun dengan berbagai potensi di dalamnya seperti pembuatan gula merah, kelanting, tahu dan tempe serta pembuatan sandal kreatif. Pekon ini juga memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang sedang dikembangkan oleh masyarakat Waringinsari Barat. Mahasiswa IIB Darmajaya melakukan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) untuk membantu membangun serta mengembangkan potensi yang ada di Pekon Waringinsari Barat dalam bidang ekonomi dan teknologi.

Berikut ini beberapa kegiatan individu yang kami lakukan selama proses PKPM berlangsung :

1. MEMBUAT WEB BUMDES DAN WEB UKM





Berikut ini adalah tampilan halaman utama dari website BUMDES & UKM Tahu. Selain membuat web, peserta PKPM IIB Darmajaya juga mengadakan pelatihan dalam membuat serta mengoperasikan web tersebut. Web BUMDES dan web UKM Tahu akan berguna untuk desa dalam mempromosikan sekaligus mengenalkan produk yang ada di bumdes & ukm tahu di pekon waringinsari barat, juga memberi informasi mengenai potensi yang ada di pekon waringinsari barat.

Kelebihan

- Akses informasi yang sangat mudah, pengunjung website dapat melihat informasi & lebih mengenal potensi yang ada pada BUMDES & UKM Tahu di desa waringinsari barat.
- Update informasi yang baru, melalui website BUMDES & UKM tahu dapat memberikan informasi terbaru dengan sangat cepat.

Kelemahan

- Bukan domain sendiri, Pada website gratis memang diberikan URL khusus untuk websitenya namun domain tersebut bukan milik kita sendiri, karena biasanya hanya sub domain dari domain utama mereka.
- Minim fitur karena web masih menggunakan hosting gratis, maka fitur yang disediakan relatif lebih sedikit dari pada website berbayar

2. MENCIPTAKAN INOVASI DARI OLAHAN TAHU PUTIH



Tahu putih sebelum menjadi nugget tahu



Inovasi nugget tahu

Kegiatan ini kami lakukan untuk menciptakan sebuah produk dari olahan tahu putih menjadi sebuah produk yang kami buat. gambar di atas

ini kami sedang melakukan proses dalam menciptakan olahan tahu menjadi inovasi yang akan kami kembangkan di pekan waringinsari barat.

Kelebihan

- untuk mengetahui kualitas yang akan di gunakan sebagai inovasi yang akan kami buat
- untuk mengembangkan olahan tahu menjadi sebuah produk

kelemahan

- produk tidak tahan lama waktu setelah penggorengan
- produk tidak langsung di terima oleh konsumen

3. MEMBUAT MERK DAN KEMASAN PADA PRODUK NUGGET TAHU



Kegiatan ini kami lakukan supaya produk yang kami buat di pekan waringinsari barat memiliki merk yang dapat dikenal di masyarakat. untuk kemasan, kami hanya menggunakan mika supaya produk NUGGET TAHU tersusun dengan rapih pada saat di pasarkan.

Kelebihan

- untuk memberikan ciri khas pada produk nugget tahu
- untuk memiliki daya tarik konsumen pada produk nugget tahu

kelemahan

- kemasan produk mudah rusak
- kemasan berbahan plastik sehingga kemasan tersebut tidak tahan panas

4. MEMBUAT DAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PADA PRODUK NUGGET TAHU

1. Perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) Nugget Tahu.

Bahan Baku	Jumlah	Biaya
Tahu putih	8 Biji	Rp. 3.000,- (per biji: Rp. 375,-)
Tepung Terigu	¼ kg	Rp. 2.000,-
Telur	4 butir	Rp. 6.000,- (per butir : Rp. 1.500,-)
Minyak Sayur	½ liter	Rp. 7.000,-
Lada Bubuk	1 sashet	Rp. 500,-
Wortel	3 buah	Rp. 2.500,- (per biji : Rp. 833,-)
Daun Bawang	4 batang	Rp. 1.000,- (per biji : Rp. 250,-)
Daun Seledri	3 batang	Rp. 1.000,- (per biji : Rp. 333,-)
Tepung Panir/roti	¼ kg	Rp. 5.000,-
Saus Sambal	13 sashet	Rp. 4.500,- (per biji : Rp. 346,-)

Bawang Merah	8 siung	Rp. 2.000,- (Per siung : Rp. 250,-)
Bawang putih	5 siung	Rp. 2.000,- (Per Siung : Rp. 400,-)
Total Biaya Bahan Baku :		Rp. 36.500,-

Bahan Penolong	Jumlah	Biaya
Gas	-	Rp. 2.000,- (1 kali dalam pengolahan)
Kemasan Plastik (Mika) size 5A	17 Pcs	Rp. 2.000,- (per Pcs : Rp. 200)
Saos Sambal	17 sashet	Rp. 5.700,- (per Pcs : Rp. 335)
Total biaya bahan penolong :		Rp. 9.700,-

Biaya tenaga kerja	Jumlah	Biaya
Upah karyawan	1	Rp. 70.000,- $\left[\frac{\text{Rp. 70.000,-} / 8 \text{ jam} * 2 \text{ jam}}{17 \text{ mika}} \right]$
Total Biaya Tenaga Kerja :		Rp 1.030,- Per Mika

Overhead pabrik	Jumlah	Biaya
Transport	-	-
Listrik	-	-
Total Biaya Overhead Pabrik :		-
Total biaya untuk pembuatan Tahu Nugget :		Rp. 47.230,-

Tabel 4.1 Perhitungan HPP Nugget Tahu

1. Perhitungan Laba/Rugi Nugget Tahu

Unsur Biaya Produksi	Total Biaya	Unit Ekuivalensi	Biaya Per Unit
Biaya Bahan Baku	Rp. 36.500	17	Rp. 2.147
Biaya Bahan Penolong	Rp. 9.700	17	Rp. 570
Biaya Overhead Pabrik	-	-	-
Biaya tenaga kerja	Rp. 1.030		
Total	Rp.47.230	Total	Rp.
Harga Pokok Produksi		Harga Per unit	2.717

Table 4.2 perhitungan laba/rugi pada nugget tahu

$$\begin{aligned}
 \text{Keuntungan per unit} &= \text{harga jual} - \text{harga pokok penjualan} \\
 &= \text{Rp. 6.000} - \text{Rp. 2.717} \\
 &= \text{Rp. 3.283,-}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Harga jual produk per unit} &= \text{HPP} + \text{Laba per unit yang diharapkan} \\
 &= \text{Rp. 2.717} + \text{Rp. 3.283,-} \\
 &= \text{Rp. 6.000}
 \end{aligned}$$

Penjualan jumlah perunit = harga jual perunit x jumlah unit produksi
 = Rp. 6.000 x 17 unit
 = Rp.102.000

Laba bersih = Penjualan – Harga Pokok Produksi
 = Rp. 102.000 – Rp. 47.230
 = Rp. 54.770

Kelebihan

- Laporan keuangan dapat disajikan sebagai panduan untuk mengevaluasi segala aktivitas usaha yang sedang di jalankan
- Supaya laporan keuangan pada produk nugget tahu terstruktur dengan baik dan dapat mengetahui informasi tentang posisi keuangan usaha produk tahu

Kelemahan

- Laporan keuangan tidak bisa disajikan secara rinci,karena hanya dikelompokkan pada akun-akun tertentu
- Laporan keuangan tidak selalu bisa disajikan tepat waktu

5. MEMBUAT MODEL CANVAS PADA PRODUK NUGGET TAHU

Kegiatan ini kami lakukan supaya kami dapat memberikan strategi manajemen kepada pemilik UKM tahu dan kepada inovasi yang kami ciptakan di pekon waringinsari barat.

Hasil dari Model Bisnis Canvas yang tekah dibuat yaitu :

Key Partner :

- Pemasok bahan baku tahu putih
- Toko Plastik
- Pasar

Key Activities:

- Memproduksi Nugget Tahu
- Melakuakn pemasaran/ periklanan
- Mengelola Keuangan

Key Resources :

- Merk
- Bahan Baku

- SDM
- Kemasan
- Value Propositions :** - Nugget tahu yang bernilai gizi
 - Rasanya yang nikmat
 - Inovasi modern
- Cs. Relationship :** - Pendapat Konsumen
 - Memberikan promo yang menarik seperti membeli dua dapat discount 10%
- Channels :**
 - Iklan di sosial media
 - Penjualan secara langsung
 - Membuat akun sosial media untuk nugget tahu
 - Instagram
 - Facebook
- Customer Segment :** - Kalangan orang tua seperti ibu-ibu
 - Anak – anak kecil dan dewasa
- Cost Structure :**
 - Biaya Produksi / bahan nugget
 - Biaya tenaga kerja
- Revenue Streams :** - Penjualan Nugget Tahu

Kelebihan

- Supaya mengkoordinir proses pemasaran untuk inovasi produk nugget tahu
- Agar produsen tahu tersebut mengetahui tentang ancaman dalam bisnis

Kelemahan

- Beberapa istilah sulit di mengerti
- Karena sifat nya yang ringkas dan menyeluruh, sehingga pemilik usaha di tuntut untuk cepat memahami.

6. MENYEDIAKAN JALUR DISTRIBUSI PADA NUGGET TAHU



Nugget Tahu Wsb



kegiatan ini kami lakukan untuk memasarkan produk nugget tahu melalui media sosial yaitu instagram dan facebook. ini bertujuan

karena sekarang kebanyakan masyarakat sudah menggunakan media sosial. kami juga tidak hanya memasarkan lewat media sosial tetapi juga kami menitipkan produk kami di warung-warung terdekat.

Kelebihan

- Memperluas jalur pemasaran agar produk mudah di kenal
- Supaya UKM tahu akan cepat tumbuh karena keuntungan yang di dapat

Kelemahan

- Tidak semua orang mempunyai media sosial
- Banyaknya pesaing di media sosial

Berikut ini beberapa kegiatan individu yang kami lakukan selama proses PKPM berlangsung :

1. Membantu Kegiatan HUT RI di Pekon Waringinsari Barat.

Dalam rangka menyambut HUT RI ke 73 Pekon Waringinsari Barat mengadakan berbagai perlombaan. Kami mahasiswa PKPM ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut yang tergabung dalam kepanitiaan bersama masyarakat dan mahasiswa KKN dari UIN Raden Intan. Berbagai kegiatan yang dimulai dari minggu pertama mulai dari persiapan, rapat koordinasi dengan pemuda-pemudi dan aparaturnya pekon, hingga dimulainya seluruh rangkaian acara hingga malam puncak yang dilaksanakan di Balai Desa Pekon Waringinsari Barat. Acara perlombaan tersebut sangat meriah karena seluruh warga ikut serta dalam perlombaan tersebut mulai dari anak-anak hingga orangtua.

2. Sosialisasi Pengenalan Komputer (Muhammad Harys Chaniago).

Pengenalan komputer yaitu memberi pemahaman akan manfaat teknologi komputer sehingga mereka mengetahui pentingnya penggunaan perangkat komputer. Bidang kegiatan yang dipilih adalah pengenalan komputer yang sedang berkembang saat ini.

Dalam hal ini saya selaku Mahasiswa PKPM bermaksud mengenalkan komputer kepada siswa tingkat SD dan yang ditargetkan adalah siswa kelas 4,5 &6. Program ini direncanakan karena setelah pengumpulan data dan survey sebelumnya ke lapangan, penulis melihat kurangnya pengetahuan anak-anak tentang teknologi yang sedang berkembang saat ini karena kurangnya sarana dan prasarana serta keterbatasan informasi.

3. Pembuatan Laporan Keuangan BUMDES (Helda Novarita Siburian).

Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan transaksi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi.

4. Memotivasi siswa melalui film pendek (Adib Dwi Prasetya).

Maksud dari kegiatan ini adalah untuk memotivasi siswa SDN 3 Waringinsari Barat supaya bersemangat sekolah.kami hanya menampilkan sebuah film pendek yang berjudul JEMBATAN PENSIL.inti cerita dalam film ini yaitu ada siswa SD yang memiliki keterbatasan mental dan tidak bisa melihat,sekolah mereka sangat lah jauh dan untuk sampai ke sekolah mereka harus melewati jembatan yang sudah tidak layak lagi untuk di lewati.kegiatan yang kami lakukan ini di dukung oleh seluruh dewan guru SDN 3 Waringinsari Barat.semoga seluruh siswa SDN 3 Waringinsari Barat dapat termotivasi dari cerita film ini.

5. Melaksanakan bimbel kepada anak-anak (Thiorennny Pratiwi).

Kegiatan ini kami buat untuk membantu anak-anak dalam mengerjakan tugas maupun PR dari sekolah dan juga kami memberi sedikit pengetahuan tentang pengetahuan alam,sosial dan teknologi yang kurang di ketahui anak-anak di pekon Waringinsari Barat.

6. Pentingnya menabung sejak usia dini (Desy Yulanda).

Kegiatan ini merupakan salah satu cara untuk menanamkan rasa gemar menabung pada anak usia dini. Manfaat menabung bisa diperoleh hasilnya ketika kita menjalaninya secara rutin dan tekun. Hal tersebut bertujuan untuk menjalankan pola hidup hemat dan juga merupakan pembangunan karakteristik untuk tidak menghamburkan uang yang sangat diterapkan sejak usia dunia dini. Dengan menabung, berarti kita memfasilitasi perkembangan seluruh aspek kecerdasan anak. Banyak yang beranggapan tidak baik untuk mengenalkan uang pada anak, karena anak dikhawatirkan akan menjadi konsumtif atau mata duitan. Namun, mengenalkan anak sejak dini pada uang justru mengajak mereka menghargai uang. Selain itu mereka juga sekaligus belajar berhitung dari nominalnya.

7. Sosialisai mengelola keuangan (Asti Muhainul Safitri).

Maksud dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada anak Waringisari barat bagaimana caranya untuk mengelola keuangan yang mereka miliki. Hal tersebut bertujuan agar anak-anak lebih bisa mengelola keuangan pribadinya sejak usia dini karena banyak sekali anak-anak yang melakukan pemborosan untuk hal yang tidak perlu.

Progja yang tidak terlaksana :

1. Pembentukan usaha perseorangan menjadi UKM

Di Pekon Waringinsari Barat banyak memiliki usaha perseorangan. Untuk itu perangkat desa dan mahasiswa PKPM berinisiatif untuk menggabungkan industri perseorangan tersebut menjadi sebuah UKM. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah para aparatur desa dalam mencairkan dana desa. Namun karena kurangnya rasa kepercayaan, masyarakat tidak mau menggabungkan usaha tersebut menjadi sebuah UKM dan mereka sudah merasa nyaman dengan usaha masing-masing tersebut.

2. Melakukan sosialisasi investasi saham

Sosialisasi investasi saham bertujuan untuk memberikan informasi mengenai investasi yang benar kepada masyarakat Pekon Waringinsari barat terutama bagi mereka yang telah memiliki usaha supaya tidak salah dalam berinvestasi. Namun informasi mengenai investasi saham tersebut sudah di sampaikan oleh pihak instansi lain sebelum mahasiswa IIB Darmajaya melakukan kegiatan PKPM di Pekon Waringinsari Barat.